

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan data sekunder yang diambil secara potong lintang (*cross sectional*).

Dalam penelitian ini metode pengambilan data melalui telaah dokumen di Rumah Sakit untuk mengetahui pengaruh profit margin Rumah Sakit dengan kejadian *HAIs (Healthcare Associated Infections)* selama 4 tahun terakhir (2012-2016).

#### **B. Subyek dan Obyek Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti sudah mengajukan pada 5 Rumah Sakit tipe B di Yogyakarta, akan tetapi hanya 2 Rumah Sakit yang berada di Yogyakarta dan 1 Rumah Sakit di Magelang yang bersedia memberikan data *HAIs* dan data keuangan untuk penelitian ini. Subyek dalam penelitian ini adalah ketua Tim Pengendalian dan Pencegahan Infeksi (PPI) dan kepala bagian keuangan.

Obyek dalam penelitian ini adalah laporan kejadian *HAI*s (*Healthcare Associated Infections*) dan laporan keuangan per bulan dari tahun 2012 sampai 2016.

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah data laporan keuangan dan data laporan kejadian *HAI*s (*Healthcare Associated Infections*) per bulan di Rumah Sakit tipe B dari tahun 2012-2016.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini meliputi 2 macam:

1. Variabel bebas: kejadian *HAI*s (*Healthcare Associated Infections*)
2. Variabel tergantung: profit margin Rumah Sakit

### **D. Definisi Operasional**

- a. Profit margin Rumah Sakit adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh Rumah Sakit dengan melihat kepada besar kecilnya laba yang diperoleh.

Adapun rumus profit margin yang diterapkan:

$$\text{Profit margin} = \frac{(\text{operating revenue} - \text{operating costs})}{\text{Operating revenue}}$$

Profit margin yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah profit margin yang dihitung tiap bulan, yaitu dari bulan Januari 2012 sampai Desember 2014. Skala pengukuran yang digunakan menggunakan skala ratio.

b. Kejadian *HAIs (Healthcare Associated Infections)*

Berdasarkan buku Pedoman Surveilans Infeksi Rumah Sakit tahun 2010, kejadian *HAIs (Healthcare Associated Infections)* di Rumah Sakit terdiri dari:

1. *Ventilator Associated Pneumonia (VAP)*

VAP adalah pneumonia yang terjadi lebih dari 48 jam setelah pemasangan intubasi endotrakeal.

Menurut kriteria dari *The Centres for Disease Control* (CDC Atlanta), diagnosis pneumonia nosokomial adalah sebagai berikut :

- a. Onset pneumonia yang terjadi 48 jam setelah dirawat di Rumah Sakit dan menyingkirkan semua infeksi yang inkubasinya terjadi pada waktu masuk Rumah Sakit.
- b. Diagnosis VAP ditegakkan atas dasar:
  - 1) Suhu tubuh > 38 C
  - 2) Sekret purulen
  - 3) Leukositosis

$$\text{Insiden rate VAP} = \frac{\text{Jumlah kasus VAP}}{\text{Jumlah lama hari pemakaian ETT}} \times 1000$$

## 2. Infeksi Salura Kemih (ISK)

ISK adalah infeksi pada saluran kemih yang dibuktikan dengan ditemukannya mikroorganisme lebih dari 100.000 per milimeter

sampel urin porsi tengah, yang dikumpulkan secara benar dan bersih.

$$\text{Insiden rate ISK} = \frac{\text{Jumlah kasus ISK}}{\text{Jumlah lama hari pemakaian kateter urine menetap}} \times 1000$$

## 5. Flebitis

Flebitis merupakan inflamasi vena yang disebabkan baik oleh iritasi kimia maupun mekanik yang sering disebabkan oleh komplikasi dari terapi intravena. Flebitis dikarakteristikan dengan adanya dua atau lebih tanda nyeri, kemerahan, kemerahan, bengkak, indurasi dan terba mengeras di bagian vena yang terpasang kateter intra vena

$$\text{Insiden rate Flebitis} = \frac{\text{Jumlah kasus Plebitis}}{\text{Jumlah lama hari pemakaian kateter perifer}} \times 1000$$

## 6. Infeksi Daerah Operasi (IDO)

Infeksi luka operasi dibedakan menjadi :

- a. Infeksi daerah operasi superficial apabila didapat :

Infeksi terjadi dalam 30 hari pasca bedah dan terjadinya pada kulit dan subkutan disertai salah satu tersebut dibawah ini :

1. Keluar nanah dari luka operasi
2. Terisolasi kuman pada kultur yang diambil dari cairan atau jaringan
3. Salah satu dari tanda di bawah ini nyeri, pembengkakan, merah, lebih panas dan ahli bedah sengaja membuka luka kecuali apabila kultur tidak menunjukkan adanya pertumbuhan kuman
4. Rekomendasi dokter

b. Infeksi daerah operasi dalam/ profunda apabila didapat:

Infeksi terjadi 30 hari pasca bedah bila tanpa “IMPLAN” atau “1” (satu) tahun pasca bedah bila ada “IMPLAN” dan infeksi ini meliputi jaringan lebih dalam dari fascia. Disertai salah satu tersebut di bawah ini :

1. Keluar nanah dari luka operasi
2. Terjadi dehiscensi luka secara spontan atau luka sengaja dibuka oleh dokter apabila disertai dengan salah satu dari gejala demam (38 C) atau nyeri lokal kecuali bila kultur tidak menunjukkan adanya kuman.
3. Adanya abses atau dibuktikan adanya abses dibawah fascia pada operasi ulang atau pemeriksaan PA atau radiologi menunjukkan gambaran infeksi.

#### 4. Rekomendasi dokter

Disebut IDO bersih terkontaminasi apabila infeksi terjadi pada operasi bersih terkontaminasi dan memenuhi kriteria IDO dalam.

Operasi terkontaminasi atau operasi kotor dinyatakan infeksi nosokomial apabila dapat dibuktikan bahwa penyebab infeksi adalah kuman yang berasal dari Rumah Sakit atau ditemukan kuman strain lain dari kuman yang ditemukan sebelum masuk Rumah Sakit.

$$\text{Insiden rate ILO} = \frac{\text{Jumlah kasus ILO}}{\text{Jumlah kasus operasi}} \times 100$$

Kejadian *HAIs (Healthcare Associated Infections)* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kejadian *HAIs (Healthcare Associated Infections)* yang dihitung tiap bulan dari tahun 2012 sampai 2016. Skala pengukuran yang digunakan menggunakan skala rasio.



## **E. Analisa Data**

Penelitian ini mengumpulkan data sekunder dari Rumah Sakit. Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada (Sekaran, 2006). Pada penelitian ini yang termasuk data sekunder adalah laporan keuangan Rumah Sakit dan laporan kejadian *HAI*s (*Healthcare Associated Infections*) dari tahun 2012 sampai 2016.

Dari hasil pengumpulan data sekunder, langkah selanjutnya adalah pengolahan atau Analisa data yang diperoleh. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kejadian *HAI*s (*Healthcare Associated Infections*) terhadap profit margin Rumah Sakit.

## **F. Etika Penelitian**

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kode etik penelitian menurut Mahfoedz (2006) adalah sebagai berikut :

1. Terkait dengan peraturan yang berlaku

Peneliti harus memproses perijinan terlebih dahulu kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian dan menaati semua ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta menghargai adat istiadat.

2. Terkait dengan subyek penelitian

Peneliti harus menjelaskan maksud dan tujuan serta manfaat penelitian dan peneliti meminta persetujuan dalam hal mengambil data sekunder yaitu laporan keuangan dan laporan kejadian *HAI*s (*Healthcare Associated Infections*) dan mempublikasikan data-data tersebut. Nama Rumah Sakit yang bersangkutan tidak dipublikasikan.

3. Terhadap profesi

Peneliti harus menjunjung tinggi sikap dan korp yang berbudi luhur sebagaimana layaknya petugas kemanusiaan. Peneliti juga membuat surat kelayakan etik yang diterbitkan oleh komite etik yang bersangkutan.